

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan analisis frekuensi dalam bentuk persentase dengan menggunakan metode survey. Survey adalah metode riset dengan menggunakan kusioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

Survey deskriptif adalah jenis survey yang digunakan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) populasi yang sedang diteliti. Fokus riset ini adalah perilaku yang sedang terjadi dan terdiri dari satu variabel.⁴⁵

Penelitian kuantitatif yaitu metodologi kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif atau inferensial.⁴⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru, tepatnya di MA Negeri 1 Pekanbaru (Organisasi Pramuka). Sekolah ini beralamat di Jl. Bandeng No. 51 A. Lokasi Sekolah ini terletak di Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau.

Waktu Penelitian dimulai dari 10 September 2017 sampai 8 Januari 2018 masa penelitian berlangsung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek penelitian.⁴⁷ Populasi berupa orang, benda, objek, peristiwa, atau apa pun yang menjadi objek dari survei dan populasi

⁴⁵Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana Primadamedia Group, 2006), 159.

⁴⁶Sofar Silaen Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: In Media, 2013), 18.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ditentukan oleh topik dan tujuan survei. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 1 Pekanbaru yaitu 1162 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristi yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁹ Sampel adalah bagian dari populasi, merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang di ambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel diambil dari populasi itu. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa representatif.⁵⁰

Dalam penelitian yang merupakan sampel adalah Siswa/siswi Organisasi Pramuka MAN 1 Kota Pekanbaru yang berjumlah 56 orang yang terdiri dari kelas satu dan kelas dua, karena hanya 56 orang ini yang aktif dan menonton program siaran Jejak Anak Negeri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan menggunakan Angket atau Kuesioner, dan dokumentasi. Pengumpulan data yang berupa Serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada narasumber untuk mendapat jawaban.

⁴⁷ Jalaludin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 77.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 215.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dan Metode R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 91.

⁵⁰ Lukas, *Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Andi, 2009), 2.

1. Angket Atau Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Disebut juga angket. Kuesioner biasanya dikirim melalui pos atau periset mendatangi secara langsung responden. Bisa diisi saat periset datang sehingga pengisiannya di dampingi periset, bahkan periset bisa bertindak sebagai pembaca pertanyaan dan responden tinggal menjawab berdasarkan jawaban yang disediakan. Kuesioner bisa diisi sendiri oleh responden tanpa bantuan atau kehadiran periset. Berbagai cara diatas yang biasa terjadi dalam riset.

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaannya.⁵¹

2. Dokumentasi

Ada beberapa buku yang menganggap dokumentasi sebagai sebuah metode pengumpulan data. Anggapan ini biasanya terdapat pada riset-riset historis, yaitu bertujuan untuk menggali data-data dimasa lampau secara sistematis dan objektif. dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis.⁵²

Jadi, pengambilan data pada dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian seperti yang ada di Organisasi Pramuka MAN 1 pekanbaru adalah salah satu cara pengumpulan data.

E. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur secara tepat. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang akan

⁵¹ *Ibid.*

⁵² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dibandingkan 0,30 atau nilai *r* hitung yang dihasilkan lebih besar dari nilai *r* tabel.⁵³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif presentatif dengan analisis univariat (*univariate analysis*) yang berfokus kepada Variabel tunggal. Untuk mengolah data, peneliti menggunakan alat SPSS 23.0 Metode ini digunakan untuk mengukur hubungan diantara berbagai variabel, meramalkan variabel tak bebas dari pengetahuan kita tentang variabel terkait.⁵⁴

Dalam penelitian ini digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase, dengan menggunakan rumus statistik sederhana yakni:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Populasi

F: Frekuensi

N: Jumlah Nilai Keseluruhan

100% Ketepatan rumus

Setelah diperoleh nilai akhir maka dimasukkan kategori penilaian yaitu:

- Sangat baik berkisar 76% - 100%
- Cukup baik berkisar 56% - 75%
- Kurang baik berkisar 40% - 55%
- Tidak baik berkisar 0% - 40%⁵⁵

⁵³ Imam Ghozali, *Aplikasi metode analisis dengan program SPSS edisi ketiga* (Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro, 2013), 52.

⁵⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 27.

⁵⁵ Lukas, *op.cit*, 2.